

Global

Wall Street ditutup lebih tinggi pada perdagangan kemarin dengan ditopang sejumlah sentimen positif. Salah satunya adalah dari saham pembuat chip Nvidia yang melonjak menyusul catatan bullish dari Morgan Stanley. Di lain sisi, fokus investor saat ini adalah data penjualan ritel AS untuk periode Juli. Untuk data penjualan ritel AS secara tahunan (yoy), pada periode Juli 2023 diperkirakan tidak mengalami banyak perubahan. Dari Jepang, data pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua 2023 telah dirilis. Berdasarkan data dari pemerintah setempat, Produk Domestik Bruto (PDB) Jepang pada kuartal II-2023 tumbuh menjadi 6% (year-on-year/yoy). Angka ini lebih baik dari revisi PDB kuartal I-2023 yang hanya tumbuh 3,7%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh ekspor yang tumbuh 3,2% dari kuartal sebelumnya. Ekspor barang seperti mobil tumbuh seiring berkurangnya kendala rantai pasokan, termasuk kekurangan semikonduktor. Sedangkan impor turun 4,3% pada periode April-Juni.

Domestik

Indonesia telah menyampaikan minatnya untuk bergabung dengan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Hal ini diutarakan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo saat bertemu dengan Sekretaris Jenderal OECD Mathias Cormann di Istana Negara, Jakarta. OECD adalah organisasi inter-governmental yang memiliki misi untuk mewujudkan perekonomian global yang kuat, bersih, dan berkeadilan. Dalam implementasinya, dikutip dari Kemenkeu, OECD membantu para pengambil kebijakan untuk mengatasi berbagai isu dan permasalahan global terbaru dan mencoba mengidentifikasi solusi kebijakan yang dapat diterapkan untuk dapat memperoleh manfaat yang optimal dari globalisasi, sambil menjawab berbagai tantangan dan menyelesaikan persoalan ekonomi, sosial, dan tata kelola yang baik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USDIDR ditutup di level 15.315/15.325. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.335-15.355 dengan indikasi range perdagangan di 15.320 – 15.370.

Pasar obligasi Indonesia bertahan seiring dengan para investor yang mengambil kesempatan untuk kembali melakukan alokasi ditengah terkoreksinya imbal hasil obligasi pada perdagangan kemarin. Adapun imbal hasil seri benchmark FR96 sempat menyentuh ke 6.40%, namun kemudian bergerak ke 6.38% pada sesi kedua. Investor retail terlihat masuk pada tenor menengah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Annualized Prel Q2	6%	3.7%	3.2%
AU	RBA Meeting Minutes			
CN	PBoC 1-Year MLF Announcement	2.50%	2.65%	
CN	Industrial Production YoY JUL		4.4%	4.7%
CN	Retail Sales YoY JUL		3.1%	4.6%
US	Retail Sales MoM & YoY JUL		0.2% & 1.5%	0.3% & 1.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	11-Aug	14-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.39	0.82
INA 10 YR (USD)	4.98	5.07	1.79
UST 10 YR	4.15	4.19	0.94

INDEXES	11-Aug	14-Aug	%
IHSG	6879.98	6910.17	0.44
LQ45	964.35	968.66	0.45
S&P 500	4464.05	4489.72	0.58
DOW JONES	35281.4	35307.63	0.07
NASDAQ	13644.85	13788.33	1.05
FTSE 100	7524.16	7507.15	(0.23)
HANG SENG	19075.19	18773.55	(1.58)
SHANGHAI	3189.25	3178.43	(0.34)
NIKKEI 225	Closed	32059.91	N/A

FOREX	14-Aug	15-Aug	%
USD/IDR	15300	15355	0.36
EUR/IDR	16729	16758	0.18
GBP/IDR	19385	19487	0.53
AUD/IDR	9887	9967	0.81
NZD/IDR	9117	9184	0.73
SGD/IDR	11291	11325	0.31
CNY/IDR	2107	2112	0.20
JPY/IDR	105.56	105.63	0.06
EUR/USD	1.0934	1.0914	(0.18)
GBP/USD	1.2670	1.2691	0.17
AUD/USD	0.6462	0.6491	0.45
NZD/USD	0.5959	0.5981	0.37